

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia usaha seperti saat ini, setiap manajemen harus mempunyai pengetahuan yang luas dan dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien serta dapat menerapkan cara kerja yang baik. Artinya segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan harus dipertimbangkan dan direncanakan dengan teliti dan dikendalikan dengan baik dan cermat sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan lain yang akhirnya apa yang menjadi tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal dapat tercapai.

Untuk mencapai laba yang maksimal, manajemen perusahaan harus dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan sebaik-baiknya. Fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian paling berperan dalam pembangunan suatu proyek. Pemborosan dana untuk suatu proyek harus dapat dieliminir seoptimal mungkin bahkan jika memungkinkan harus benar-benar dapat dihilangkan. Bila dana tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin maka tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang maksimal dapat tercapai. Ini berarti perusahaan konstruksi harus memiliki fungsi perencanaan yang baik dalam merencanakan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek.

Semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi maka semakin tinggi tingkat persaingan perusahaan dengan perusahaan lain untuk mendapatkan proyek. Pihak manajemen harus dapat menggunakan strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan. Salah satu caranya adalah dengan menekan biaya operasional yaitu mengurangi aktivitas bagian operasioanl yang tidak menambah nilai sehingga perusahaan dapat mengambil tander proyek dengan harga yang lebih rendah dari perusahaan lain. Biaya ini bila tidak diperhatikan dengan cermat dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena semakin lama semakin membesar. Untuk itu perlu perencanaan yang matang mengenai biaya-biaya proyek yang akan dikeluarkan dan dalam pelaksanaannya nanti pengendalian atas biaya tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih baik lagi.

Perencanaan biaya dapat dilakukan dengan cara menyusun biaya untuk suatu proyek, yaitu dengan menghitung perkiraan berapa jumlah biaya yang akan dikeluarkan sehingga dapat mengontrol pengeluaran biaya tersebut. Apabila terdapat pemborosan biaya atau penyimpangan dana antara biaya yang dikeluarkan dengan anggaran maka pihak manajemen harus mencari sebab terjadinya penyimpangan, kemudian mengarahkan kembali kearah yang benar sesuai dengan anggaran semula agar tingkat penyimpangan atau pemborosan dapat ditekan pada tingkat yang paling rendah. Anggaran yang ditetapkan merupakan peramalan atau perkiraan tentang apa yang akan dikeluarkan untuk masa yang akan datang.

Pada PT. Pilar Mas Perkasa Palembang, persediaan material proyek sering mengalami kelebihan dalam pemesanan material dan material tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Kelebihan ini menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran dengan biaya yang dikeluarkan. Dalam hal pembayaran upah, sering melebihi batas yang telah ditentukan dari apa yang dianggarkan.

Bertitik tolak dari uraian tersebut maka penulis memandang perlu diadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan anggaran dalam perencanaan dan pengendalian biaya proyek dengan mengambil judul “ Evaluasi Anggaran Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Studi Kasus Pada PT. Pilar Mas Perkasa Palembang”.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, setiap perusahaan tidak lepas dari permasalahan. Masalah-masalah tersebut dapat timbul oleh berbagai sebab baik dalam perusahaan seperti kecurangan yang dilakukan oleh pihak karyawan perusahaan sendiri maupun dari luar seperti meningkatnya persaingan, meningkatnya harga bangunan. Masalah tersebut harus dapat dicari jalan keluarnya agar jangan samapi mengganggu operasi perusahaan.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kelebihan pemesanan material.
2. Mengapa pembayaran upah pekerja sering melebihi batas yang telah ditentukan.

Dengan adanya temuan-temuan ini maka penulis ingin membahas permasalahan diatas dengan mencari faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kelebihan pemesanan material dan pembayaran upah yang sering melebihi batas yang telah ditentukan sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk melihat penerapan dan pelaksanaan perencanaan anggaran biaya proyek pada PT. Pilar Mas Perkasa Palembang.
- b. Untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.
- c. Mengetahui apa saja yang menyebabkan terjadinya kelebihan pemesanan material

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perusahaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian biaya proyek.
- b. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penyusunan skripsi, sekaligus sebagai bekal penelitian selanjutnya.
- c. Dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pilar Mas Perkasa, Palembang yang beralamat di jalan Hokki Blok C No.15 Kampus, Palembang.

1.4.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada obyek yang akan diteliti, dalam hal ini PT. Pilar Mas Perkasa, Palembang.

1.4.3. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini bersumber dari :

a. Data Primer

yaitu data yang dikumpulkan langsung dari obyek yang diteliti.

Adapun cara-cara yang dipakai dalam pengumpulan data tersebut adalah :

1. Observasi

Yaitu dengan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung pada pimpinan atau karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah disusun oleh pihak lain, misalnya laporan keuangan, laporan anggaran dan realisasinya.

1.4.4. Teknik Analisis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskripsi Kualitatif, yaitu suatu metode yang memusatkan perhatian pada suatu masalah yang ditemui dimulai dengan mengumpulkan data, mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisa serta menyajikan data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan dapat memberikan saran-saran untuk perencanaan-perencanaan atau pengendalian biaya proyek pada PT. Pilar Mas Perkasa, Palembang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab. Bab dan sub bab yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam analisi yang terdiri dari pengertian perencanaan

dan pengendalian, tujuan dan fungsi perencanaan dan pengendalian, pengertian dan manfaat anggaran, hubungan anggaran dengan perencanaan dan pengendalian, metode penyusunan anggaran.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan informasi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta pelaksanaan biaya proyek.

BAB IV ANALISIS

Dalam bab ini berisikan pembahasan serta analisis pembahasan serta analisis terhadap pelaksana perencanaan anggaran biaya proyek, analisis terhadap penerapan anggaran dalam mengendalikan biaya proyek dan analisis perbedaan anggaran dengan realisasi biaya proyek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian sedangkan saran memuat sumbangan pemikiran penulisan untuk perusahaan sebagai kemungkinan yang dapat ditempuh guna mengatasi permasalahan yang timbul juga untuk pembaca maupun peneliti-peneliti selanjutnya.